



BEDAH RUMAH GOTONG ROYONG TANPA APBD

## 2026, Hasto Targetkan 200 RTLH Mampu Ditangani

**YOGYA (KR)** - Program bedah rumah yang menjadi salah satu unggulan pasangan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan semakin mendapat dukungan banyak pihak. Tahun ini Hasto pun menargetkan 200 rumah tidak layak huni (RTLH) mampu tertangani.

Hasto mengatakan skema bedah rumah yang dikedepankan ialah gotong royong baik oleh masyarakat, pengusaha maupun komunitas. Program tersebut sama sekali tidak menggunakan APBD maupun APBN. "Pada tahun 2025, sebanyak 82 rumah berhasil diperbaiki. Target kita tahun ini 200 rumah bisa diselesaikan dengan pola gotong royong seperti. Semoga semua berjalan lancar,"katanya, Senin (13/4). Selama ini program perbaikan

rumah tidak layak huni yang dialokasikan menggunakan dana pemerintah, sudah rutin dilakukan tiap tahun. Realisasinya disesuaikan kemampuan keuangan daerah dan hanya menasar RTLH yang memiliki alas hak. Sementara tidak sedikit rumah warga yang kondisinya tidak layak namun terkendala alas hak.

Hasto menambahkan, perbaikan rumah dilakukan tanpa menggunakan anggaran pemerintah, baik APBD maupun APBN,

melainkan melalui kolaborasi dan gotong royong berbagai pihak. Hal ini juga menjadi solusi untuk kasus rumah yang terkendala status administrasi lahan. "Tanpa APBD, tanpa APBN, karena kadang tanahnya belum jelas secara administrasi. Tapi dengan gotong royong, ini tetap bisa diselesaikan,"imbuhnya.

Dirinya pun menegaskan program perbaikan RTLH ini menyasar warga dengan kondisi hunian yang tidak sehat dan tidak layak. Terutama yang dihuni kelompok rentan seperti lansia, janda serta penduduk ekonomi menengah ke bawah. "Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan seperti dapur, kamar, dan WC menyatu, tidak sehat, apalagi dihuni

anak kecil yang masih sekolah. Ini tentu memprihatinkan," jelasnya.

Pekan lalu pihaknya juga memulai program bedah rumah di dua lokasi yakni Kelurahan Purwokidanti milik Oka Rahadian Behta dan di Kelurahan Wirogunan milik Partini pada Minggu (12/4).

Perbaikan rumah tersebut didukung berbagai pihak, di antaranya CSR dari DPD Real Estate Indonesia (REI) DIY melalui DM Property sebesar Rp 20 juta untuk masing-masing rumah. Selain itu, bantuan material juga datang Hasto Wardoyo sebanyak 30 sak semen, Dinas Lingkungan Hidup yang menyumbang 30 sak, serta Dinas Pertanian dan Pangan juga 30 sak.

Hasto juga menyebutkan pro-

gram serupa telah berjalan sebelumnya dan menunjukkan hasil signifikan. Dirinya pun optimis dengan keterlibatan banyak pihak target 200 RTLH mampu ditangani di tahun ini. Jumlah itu belum termasuk perbaikan RTLH yang dialokasikan melalui APBD Kota Yogyakarta serta bantuan dari Pemda DIY.

Sementara itu, Partini (70), warga Wirogunan yang menjadi salah satu penerima bantuan, mengaku bersyukur atas perhatian yang diberikan pemerintah dan para donatur. Ia telah tinggal di rumah tersebut sejak lahir dan kerap menghadapi kondisi banjir karena berada di dekat sungai. "Alhamdulillah, senang sekali rumah mau diperbaiki. Saya tinggal

di sini dari kecil, sering kebanjiran juga,"ungkapnya.

Saat ini, Partini tinggal bersama anak dan cucunya dengan kondisi ekonomi yang terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ia bekerja sebagai pembantu rumah tangga sekaligus berjualan kecil-kecilan. "Cukup untuk makan sehari-hari. Saya bersyukur dapat bantuan ini,"katanya.

Program perbaikan RTLH ini menjadi salah satu bentuk intervensi nyata Pemerintah Kota Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Khususnya bagi warga kurang mampu, sekaligus memperkuat semangat gotong royong lintas sektor di tengah keterbatasan anggaran. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005